

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan perkembangan usaha yang berkembang dengan cepat, memberi kesempatan bagi negara-negara di dunia khususnya di Indonesia untuk melaksanakan pembangunan sektor perekonomian. Perkembangan perusahaan tersebut menyebabkan kegiatan-kegiatan yang ada di dalam suatu perusahaan menjadi bertambah banyak, baik jenis kegiatan maupun volume kegiatan yang dilaksanakan perusahaan. Perusahaan akan terus berkembang, bila perusahaan melakukan aktivitasnya dengan baik agar tercapai laba yang lebih baik. Tujuan perusahaan-perusahaan tersebut didirikan bertujuan untuk mencari laba yang maksimal. Dalam usahanya mencari laba, perusahaan dapat menentukan harga jual yang tepat maka diperlukan suatu perhitungan harga pokok produksi yang tepat pula. Sehingga perusahaan dapat menetapkan harga jual yang kompetitif dengan produk sejenis yang terdapat diperusahaan.

Hal penting yang harus diperhatikan oleh manajemen perusahaan adalah biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan harus dicatat dan digolongkan sedemikian rupa yaitu, menurut Siregar (2014:28) yang terdiri dari tiga unsur yaitu bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Ketiga unsur ini harus diperhatikan sebaik-baiknya agar harga pokok produksi tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah. Sehingga memungkinkan penentuan harga pokok dapat dilakukan secara tepat. Informasi dan pengumpulan biaya produksi yang benar akan sangat menentukan perhitungan harga pokok produksi yang benar. Kemudian dengan perhitungan harga pokok produksi yang tepat akan menghasilkan penetapan harga jual yang tepat pula. Kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi dapat mengakibatkan penentuan harga jual pada suatu perusahaan menjadi terlalu tinggi atau terlalu rendah. Kedua kemungkinan tersebut dapat mengakibatkan keadaan yang tidak menguntungkan bagi perusahaan, karena dengan harga jual yang terlalu tinggi akan mengakibatkan produk yang ditawarkan

perusahaan akan sulit bersaing dengan produk sejenis yang ada dipasaran, sebaliknya jika harga jual produk terlalu rendah akan mengakibatkan laba yang diperoleh perusahaan rendah pula. Harga jual yang ditetapkan harus berdasarkan perhitungan dan pertimbangan yang matang agar produk dapat bersaing tanpa mengesampingkan mutu barang serta laba yang diinginkan. Persaingan yang terjadi antar perusahaan dapat diatasi dengan penentuan harga pokok produksi yang tepat dan cepat, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan harga jual produk yang akan dijual. Namun jika pengumpulan biaya produksi dan perhitungan harga pokok produksi kurang tepat, maka harga jual yang ditentukan pun bisa saja mengakibatkan perusahaan tidak mampu mengklaim laba atau bahkan mengalami kerugian, selain itu juga dapat menyesatkan manajemen dalam pengambilan keputusan.

CV Ardita Palembang merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang percetakan *digital printing*, produk yang dihasilkan CV Ardita Palembang yaitu undangan, yassin, spanduk, kalender dan lain-lainnya. Di dalam menentukan harga pokok produksinya, perusahaan belum tepat dalam melakukan pengklasifikasian biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi seperti biaya *overhead* pabrik, penyusutan gedung, biaya listrik, dan penyusutan mesin yang belum di masukkan ke dalam perhitungan harga pokok produksinya sehingga dapat berdampak pada perhitungan harga pokok produksi kurang tepat dan maksimal serta laba atau rugi yang diperolehpun tidak diketahui secara pasti. CV Ardita menetapkan jual produk per unitnya hanya dengan melihat dan membandingkan harga produknya dengan harga produk sejenis pada perusahaan sejenisnya.

Sehubungan dengan uraian mengenai harga pokok produksi serta pengamatan yang akan dilakukan penulis pada CV. Ardita, maka penulis tertarik untuk menulis Laporan Akhir dengan judul “**Analisis Penetapan Harga Pokok Produksi Pada CV Ardita Palembang**”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam perusahaan ini adalah bagaimana penetapan dan perhitungan harga pokok produksi pada CV Ardita Palembang?

1.3. Ruang Lingkup Pembahasan

Agar dalam penulisan Laporan Akhir ini tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya yaitu hanya pada penetapan dan perbaikan harga pokok produksi berdasarkan pesanan yang terdiri dari yassin, banner, dan amplop dinas di CV Ardita Palembang.

1.4. Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui dan mengevaluasi penetapan serta perhitungan harga pokok produksi pada CV Ardita Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan ini antara lain:

1. Dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam hal unsur-unsur biaya produksi terhadap penentuan harga pokok produk yang diproduksi pada perusahaan tersebut dan dapat memaksimalkan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi.
2. Untuk menambah wawasan dan sebagai referensi bagi pembaca khususnya mahasiswa jurusan akuntansi di politeknik negeri sriwijaya yang akan datang.

1.5. Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016:223) metode pengumpulan data bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan adalah sebagai berikut:

1. *Interview* (Wawancara), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui

hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Wawancara dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

- a) Wawancara Terstruktur
Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.
 - b) Wawancara Tidak Terstruktur
Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.
2. Kuisisioner (Angket), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.
 3. Observasi, yaitu teknik pengumpulan mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan wawancara dan kuisisioner. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek yang lain.
Dari segi proses pelaksanaan, teknik pengumpulan data ini dibagi menjadi dua, yaitu:
 - a) Observasi Berperanserta (*Participant Observation*)
Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Dengan observasi partisipan ini, data yang di peroleh akan lebih lengkap dan tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.
 - b) Observasi Nonpartisipan
Dalam observasi ini peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Pengumpulan data dengan observasi nonpartisipan ini tidak akan mendapatkan data yang mendalam, dan tidak sampai pada tingkat makna. Makna adalah nilai-nilai dibalik perilaku yang tampak, yang terucap dan tertulis.

Dalam melakukan pengumpulan data di CV Ardita penulis melakukan beberapa metode pengumpulan data antara lain dengan teknik observasi dengan cara melakukan pengamatan langsung ke objek yang diteliti yaitu CV Ardita. Selain itu, penulis juga melakukan dengan wawancara untuk lebih memperjelas data-data yang diperoleh dari teknik observasi yang dilakukan.

1.5.2 Jenis Dan Sumber Data

Menurut Sanusi (2012:104) jenis dan sumber data dibedakan menjadi dua bagian yaitu :

1. Data Primer
Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti secara langsung tanpa perantara.
2. Data Sekunder
Data Sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Data sekunder, selain tersedia di instalasi, juga tersedia di luar instalasi atau alokasi penelitian.

Berdasarkan sumber data di atas maka, penulis menggunakan sumber data primer pada biaya produksi yang digunakan oleh percetakan khususnya pada pembuatan yassin, banner dan amplop dinas.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan terarah mengenai masalah yang akan dibahas dalam penulisan loran akhir ini maka dalam sistematika penulisan ini akan dijelaskan secara berurutan mengenai bab-bab yang terdapat dalam laporan akhir ini. Bab-bab tersebut tersusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan disajikan latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab landasan teori ini, penulis akan menyajikan pendapat-pendapat para ahli akuntansi. Hal-hal yang akan dikemukakan pada bab ini meliputi pengertian dan tujuan akuntansi biaya, pengertian dan klasifikasi biaya, pengertian dan unsur-unsur harga pokok produksi, serta metode pengumpulan harga pokok produksi.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini akan diuraikan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan, yaitu: sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan serta pembagian tugas dan wewenang, kegiatan perusahaan dan biaya produksi yang digunakan dalam memproduksi Yassin, banner, dan amplop dinas.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir, karena pembahasan dari permasalahan yang ada pada perusahaan yaitu, mengenai pengkalsifikasian dan penentuan biaya produksi yang digunakan dalam memproduksi Yassin, banner, dan amplop dinas pada CV Ardita Palembang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan laporan akhir ini, dimana penulis membuat kesimpulan dari analisis dan pembahasan serta memberikan saran-saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai masukan dan pendapat dari masalah-masalah yang dihadapi perusahaan